

# LAPORAN

## Program Kampus Mengajar

Program Pendampingan Literasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi  
di SD Negeri 1 Sindet



Disusun oleh :  
Nadia Regita Pramesti  
NIM 2100024308

Program Studi Hukum  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
2024

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR**

Laporan Akhir Kampus Mengajar 6

Nadia Regita Pramesti  
NIM 2100024308

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan  
pertanggungjawaban keikutsertaan dalam Program Kampus Merdeka

Yogyakarta, 8 Februari 2024  
Menyetujui/Mengesahkan

Guru Pembimbing



Eufrasia Findrianasari I, S.Pd.

Dosen Pembimbing Lapangan



Adhitya Rechandy Christian, S.E., M.M.  
199201262018101111311364

Dekan Fakultas Hukum  
Universitas Ahmad Dahlan



Dr. Hj. Megawati, S.H., M.Hum.  
NIPM. 19580607 202309 010 0584069

## ISI LAPORAN

### A. Hasil Analisis Kebutuhan Sekolah

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh tim Kampus Mengajar penempatan SD Negeri Sindet pada, 11 Agustus 2023. Kami mendapati hasil observasi awal berupa pengumpulan informasi terkait hal-hal yang dibutuh oleh sekolah tersebut. Selain itu, kami juga melakukan pengenalan awal mengenai sarana dan prasarana yang belum atau sudah dimiliki oleh pihak sekolah untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Sindet. Selain itu, kami juga mendapatkan laporan awal pada kegiatan observasi tersebut adalah, masih maraknya bullying yang terjadi di sekolah baik secara langsung maupun melalui media social, sehingga pihak sekolah mengingankan kami dari tim kampus mengajar untuk melakukan kegiatan yang dapat mengurangi angka bullying di sekolah dan dapat mengembalikan citra sekolah tersebut sebagai Sekolah Ramah anak.

Sehingga hasil observasi awal yang kami dapati ialah :

1. SD Negeri Sindet memiliki 9 (Sembilan) ruang belajar dengan rincian sebagai berikut;
  - 1) Kelas 1 (1 ruang belajar)
  - 2) Kelas 2 (2 ruang belajar)
  - 3) Kelas 3 (2 ruang belajar)
  - 4) Kelas 4 (1 ruang belajar)
  - 5) Kelas 5 (2 ruang belajar)
  - 6) Kelas 6 (1 ruang belajar)
2. Terdapat penyesuaian pada masing-masing kelas baik Kurikulum Merdeka maupun kelas yang masih menggunakan Kurikulum 2013.
3. Perlunya pemberdayaan Perpustakaan, karena dalam hal ini perpustakaan SD Negeri Sindet memiliki banyak buku bacaan baik buku Pelajaran maupun buku cerita yang kurang terawat. Sehingga diperlukannya pembenahan di perpustakaan guna meningkatkan minat baca siswa SD Negeri Sindet.
4. Adanya keinginan dari pihak sekolah untuk mengaktifkan Kembali program Literasi Pagi.
5. Pemberdayaan tempat sampah di setiap sudut sekolah dan di setiap bagian depan kelas, untuk membiasakan murid dalam membuang sampah pada tempatnya.
6. Penataan ruang terbuka hijau / melakukan pemberdayaan tumbuhan hijau di halaman sekolah.

7. Perencanaan program yang berkaitan dengan sosialisasi anti bullying, bahaya dan dampaknya bagi siswa.

## **B. Perancangan Program**

Pada kegiatan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah yang diselenggarakan pada 14 Agustus 2023, saya bersama tim kampus mengajar telah mengikuti kegiatan tersebut dengan baik. Yang mana dalam kegiatan tersebut, kami melibatkan Kepala Sekolah, Guru Pamong serta Guru Pengawas. Dalam kegiatan tersebut, kami bersama-sama melakukan koordinasi terkait rancangan program kerja yang akan kami laksanakan selama penugasan di SD Negeri Sindet ke depannya, pada kegiatan koordinasi tersebut kami mencoba membuka ruang diskusi terkait kebutuhan sekolah serta penyesuaiannya dengan program kerja yang telah kami rancang.

Berdasarkan hasil FKKS tersebut, tim kampus mengajar mendapati hasil berupa :

1. Pelaksanaan program kerja yang berupa focus pada kegiatan peningkatan literasi dan numerasi.
2. Penguatan karakter siswa, dengan kegiatan pelatihan upacara.
3. Adaptasi teknologi bagi siswa dan guru di sekolah.
4. Pelaksanaan manajemen administrasi.
5. Pencanaan program sosialisasi anti bullying.

Pada perancangan program kerja tersebut, didapati ide-ide menarik terkait bentuk program kerja yang akan kami laksanakan. Dalam hal ini, seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan secara baik dan menyenangkan agar dapat diterima dengan baik oleh siswa dan dapat meningkatkan minat belajar mereka, baik di dalam maupun di luar kelas. Maka dari itu, muncul ide akan ada pelaksanaan program kerja yang dilaksanakan di luar kelas. Selain itu meningkatkan belajar siswa, program tersebut juga dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai adaptasi di lingkungan sekitarnya.

## **C. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar**

Dari mulai perencanaan hingga pelaksanaan, pihak-pihak yang kami libatkan dalam program kerja yang kami rancang adalah sebagai berikut :

### 1. Kepala Sekolah

Dalam hal ini kepala sekolah berperan melakukan pengawasan serta kontroling terkait segala bentuk program kerja yang kami selenggarakan. Serta kepala sekolah juga sebagai media penyalur informasi terkait program kerja kami kepada dinas di wilayah terkait.

### 2. Guru Pamong

Berkaitan dengan pelaksanaan program kerja yang telah kami rancang dan kami selenggarakan, guru pamong berperan sebagai mediator untuk membantu mensosialisasikan program kerja yang kami rancang kepada bapak/ibu guru lainnya di SD Negeri Sindet. Selain itu, guru pamong juga memiliki peran sebagai motivator bagi mahasiswa kampus mengajar dalam pelaksanaan program kerja yang berkaitan dengan pemberian ide, saran dan kritik mengenai program kerja yang akan kami laksanakan selama penugasan di sekolah tersebut.

### 3. Guru Pengawas

Dalam perencanaan program kerja, guru pengawas berperan aktif dalam menyalurkan ide-idenya guna membantu mahasiswa dalam menyiapkan program kerja yang tepat untuk dilaksakan di SD Negeri Sindet. Serta guru pengawas juga memberikan banyak kritik dan saran mengenai beberapa program kerja yang kami buat sebelumnya, hingga saat FKKS berlangsung kami dapat menyalurkan ide, terkait program kerja yang kami canangkan sehingga tidak ada kekurangan ataupun kesalahan dalam pengimplementasiannya.

### 4. Dosen Pembimbing Lapangan

Sebagai bentuk dukungan dan wadah aspirasi mahasiswa dalam melaksanakan program kerja selama penugasan, Dosen Pembimbing Lapangan atau DPL memberikan banyak masukan terkait program kerja yang dibuat. Selain itu, pelaksanaan *sharing session* juga sering dilakukan guna mengetahui sejauh mana progress program kerja yang telah direalisasikan.

### 5. Guru Kelas

Sebagai salah satu implementasi program kerja “Mitra Guru”, keikutsertaan guru kelas dalam hal ini sangatlah penting. Disisi lain untuk mendekatkan kami pada siswa, di sisi lain kami juga mendapat banyak informasi terkait masing-masing siswa di kelasnya. Baik siswa yang mudah memahami Pelajaran hingga siswa yang memerlukan pembinaan khusus untuk mendapatkan pemahaman yang baik dalam mengikuti kegiatan belajar dan mengajar.

## 6. Seluruh Siswa

Siswa sebagai sasaran utama dalam pelaksanaan program kerja yang telah dibuat. Keikutsertaan siswa sangat menentukan keberhasilan seluruh program kerja yang telah dilaksanakan. Baik membantu siswa dalam memahami literasi maupun numerasi hingga membiasakan siswa untuk berperilaku baik serta mengajarkan pada siswa bagaimana cara menjadi siswa yang berkarakter Pancasila.

### **D. Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid**

Sebanyak 30 siswa telah mengikuti AKM Kelas dan Asesmen. Yang dimana siswa tersebut kami ambil dari siswa Kelas 5. Pada pelaksanaan AKM awal kami masih mendapati beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami soal-soal yang diberikan baik literasi maupun numerasi. Terdapat beberapa siswa yang mengeluhkan bahwa soal-soal yang ada sulit untuk dikerjakan. Namun, tidak sedikit pula siswa kelas 5 yang mengikuti AKM dapat mengerjakan soal-soal yang ada dengan baik dan benar. Dengan berbagai keluhan yang disampaikan oleh siswa, maka kami melakukan pembiasaan literasi dan numerasi pada beberapa siswa yang ada (namun tidak hanya di kelas 5, tetapi di seluruh kelas). Hingga pada pelaksanaan AKM yang kedua, terdapat peningkatan persentase pada pemahaman siswa dalam mengerjakan soal-soal yang ada. Walaupun tidak signifikan, setidaknya peningkatan tersebut telah terjadi dan menandakan bahwa siswa telah memahami soal yang diberikan.

Kemudian pada asesmen murid, sama halnya dengan AKM, jumlah siswa yang ikut serta terdapat 30 siswa, dan merupakan kelas 5. Dalam pengisian asesmen murid hampir keseluruhan murid memiliki pandangan dan cita-cita ingin membahagiakan orang tua mereka serta ingin melanjutkan pendidikannya ke jenjang lebih tinggi yaitu Universitas.

### **E. Implementasi Program**

Berikut penjabaran terkait implementasi program kerja yang berhasil diselesaikan :

#### 1. Program literasi (Literasi Pagi)

Pada program tersebut berhasil dilaksanakan dengan baik. Yang mana kegiatan tersebut diisi dengan mendongeng, menggambar, menulis cita-cita dan kegiatan menarik lainnya yang dapat meningkatkan minat siswa dalam melakukan literasi. Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari Selasa-jumat setiap paginya selama 15-30 menit. Kegiatan tersebut biasakan

memberikan semangat pada siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dan mengajar serta siswa diajak untuk mendengarkan serta menjawab pertanyaan yang diberikan pasca kegiatan literasi selesai.

## 2. Numerasi

### a) Klinik matematika

Program klinik matematika ini dikhususnya bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami Pelajaran yang berkaitan dengan hitung menghitung. Pada kegiatan tersebut, siswa diajak untuk memahami matematika dengan cara yang berbeda, baik dengan media pembelajaran yang menyenangkan maupun dengan mengerjakan soal-soal dari yang mudah hingga sulit di kelasnya.

### b) *Market day*

Sebagai bentuk implementasi dari pembelajaran numerasi, kegiatan seru lainnya adalah *market day*. Pada kegiatan tersebut siswa diajak untuk melakukan kegiatan wirausaha dengan output berupa Laporan Kegiatan Peserta Didik yang berisikan modal hingga pemasukan akhir yang mereka dapati dari kegiatan tersebut. Kegiatan tersebut juga dimeriahkan dengan penampilan-penampilan yang luar biasa dari siswa kelas 6 yaitu pertunjukan tari dan drama. Selain itu kegiatan tersebut juga dibarengi dengan gelar karya dari siswa kelas 1 hingga kelas 3, yang memamerkan hasil kerajinan tangannya.

## 3. Adaptasi Teknologi

### a) *Digital Learning*

Pada program kerja tersebut, kegiatan di isi dengan pembelajaran dengan metode teknologi baik menggunakan media proyektor maupun menggunakan media lainnya. Dalam kegiatan tersebut, siswa diajak untuk mengikuti kegiatan belajar dan mengajar menggunakan teknologi baik menggunakan handphone ataupun laptop yang ada, baik berupa mengisi pertanyaan, menjawab soal ataupun menyimak video yang diberikan. Serta keseruan lainnya itu menonton film, serta mengajak mereka untuk memahami isi film yang diberikan serta melakukan resume terkait film yang telah disaksikan bersama-sama. Kegiatan tersebut tentu saja mendapat perhatian yang baik dari siswa sebab pembelajaran dengan teknologi membuat mereka merasa lebih menyenangkan dalam belajar di kelas.

b) Kampanye anti bullying

Maraknya bullying di sekolah, program kerja sosialisasi sekaligus kampanye anti bullying merupakan salah satu prpgram kerja yang mendapat perhatian khusus dari pihak sekolah terkait. Sebab hal tersebut sangat diperlukan guna menekan angka bullying di sekolah. Dalam pelaksanaannya, kami melibatkan pihak professional dalam bidangnya, yaitu Ibu Rizqi Karomatul Khoiroh, S.Psi, M.Psi., selaku Konselor Puspaga Projotamansari Kabupaten Bantul. Sosialisasi tersebut berjalan lancar dan interaktif karena memberikan pemahaman yang baik untuk siswa SD Negeri Sindet berkaitan dengan bahayanya bullying baik secara langsung maupun melalui teknologi (media social) dan output dari kegiatan tersebut adalah pembuatan video yang dilakukan oleh siswa kelas 4 hingga kelas 6 mengenai pemahaman mereka terkait bahaya bullying di sekolah.

4. Pengelolaan dan Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu dan Perpustakaan (Pemberdayaan Perpustakaan)

Pemberdayaan perpustakaan diisi dengan kegiatan berupa membersihkan dan merapikan ruangan perpustakaan, serta pengadaan buku bacaan yang bermutu, serta pengelolaan, penataan dan pengadaan buku bacaan. Dalam melakukan pemberdayaan perpustakaan kami juga melakukan kegiatan open donasi buku yang dapat digunakan serta menambah koleksi buku bacaan di perpustakaan guna meningkatkan minat siswa dalam membaca. Kegiatan pemberdayaan perpustakaan juga di isi dengan melakukan pengecatan ulang dinding perpustakaan serta melakukan pemilahan terkait buku-buku layak pakai, sehingga perpustakaan dapat digunakan sebagaimana mestinya oleh seluruh siswa.

5. Pengelolaan dan Pemanfaatan Pojok Baca (Pemberdayaan *Reading Corner*)

Setiap kelas di SD Negeri Sindet memiliki pojok baca, namun tidak sedikit pojok baca tersebut tidak terawatt dengan baik. Maka dari itu program kerja tersebut kami laksanakan guna memberikan wajah baru pada setiap pojok baca yang dimiliki oleh siswa di setiap kelasnya. Kegiatan tersebut mengikutserakan siswa dan guru kelas dalam rangka membant menyiapkan dan mendekorasi ulang pojok baca yang terdapat di masing-masing kelansya. Kegiatan pemberdayaan pojok baca bertujuan untuk merapihkan dan menyiapkan pojok baca yang lebih baik agar siswa dapat menyimpan dan mmembaca buku dengan baik.



## 6. Pelestarian Lingkungan atau Mitigasi Perubahan Iklim (Aksi Lingkungan Sekolah)

Kegiatan tersebut bertujuan untuk melakukan pengelolaan sampah beserta tempatnya dan penataan ruang terbuka hijau di Kawasan sekolah. Hal tersebut dilakukan guna mengajak seluruh warga sekolah untuk tetap menjaga kebersihan kelas maupun lingkungan sekolah serta membiasakan diri untuk tidak menggunakan plastik saat jajan maupun makan di lingkungan sekolah, demi mengurangi sampah yang ada serta menjaga iklim udara tetap baik dan jauh dari pembakaran sampah. Selain itu penataan ruang terbuka hijau juga dilakukan demi memberikan rasa nyaman pada siswa saat pembelajaran berlangsung dengan sirkulasi udara yang baik serta adanya mengajak siswa untuk turut serta menjaga dan mencintai tumbuhan hijau. Kegiatan tersebut juga di isi dengan pemberian secara simbolik tanaman hijau dari Tim Kampus Mengajar kepada sekolah.

## 7. Pengembangan Karakter Siswa

### a) Pengembangan Karakter Cinta Tanah Air

Pada kegiatan pengembangan karakter cinta tanah air, pembiasaan melakukan latihan upacara dengan baik serta membiasakan diri untuk menyanyikan lagu wajib nasional dengan baik dan benar. Kegiatan tersebut dilaksanakan guna meningkatkan rasa cinta tanah air pada siswa melalui pelatihan upacara dengan baik sehingga mereka dapat menjadi petugas upacara yang baik dan benar serta dapat melakukan kegiatan baris-berbaris dengan baik dan disiplin.

### b) *Eco Print*

Pelaksanaan kegiatan *eco print* sebagai bentuk implementasi dari program Profil Pelajar Pancasila (P5). Kegiatan tersebut diisi dengan pembuatan karya seni dari barang bekas dan bahan-bahan alami yang mengajak siswa untuk bekerja sama satu dengan lainnya serta mengutamakan musyawarah dalam pelaksanaannya. Output yang dihasilkan biasanya berupa kerajinan tangan, baik membuat maupun membuat taplak meja.

## 8. Kegiatan di Luar Kelas

### a) Jalan Sehat dan Cinta Alam

Kegiatan tersebut diisi dengan siswa-siswa yang mengikuti kegiatan jalan sehat sambil mengenal tumbuhan di sekitar yang ada, serta belajar memahami bagaimana cara berbuat baik di luar kelas baik sesama dan menjaga satu sama lainnya. Kegiatan di luar kelas dapat berupa olahraga maupun melakukan sesi tanya jawab yang berkaitan dengan keadaan di lingkungan sekitar.

## 9. Manajemen Administrasi

Dalam kegiatan yang berkaitan dengan manajemen administrasi adalah, melakukan pendataan dan pemilahan buku baca yang layak pakai dan dapat digunakan serta disebarluaskan ke masing-masing pojok baca di setiap kelas.

Selain itu dalam manajemen administrasi, hal yang dilakukan lainnya adalah melakukan pembuatan surat keluar yang berkaitan dengan pelaksanaan program kerja, baik mengirim surat ke dinas maupun pembuatan surat yang terkait dengan open donasi buku.

## F. Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program

Hal baik yang didapati selama penugasan di SD Negeri Sindet adalah, antusiasme dari bapak/ibu guru serta khususnya siswa yang merasa senang dengan berbagai kegiatan yang telah kami laksanakan, baik mulai dari kegiatan literasi, numerasi, pemberdayaan perpustakaan yang menjadikan siswa lebih sering mengunjungi perpustakaan dan adanya kegiatan *market day* yang menambah semangat siswa dalam berkegiatan wirausaha dengan alasan bahwa akan mendapatkan pemasukan lebih banyak serta hal menyenangkan lainnya dari kegiatan pembelajaran di luar sekolah yang membuat siswa lebih ekspresif dan berbaur dengan satu dan lainnya. Namun di sisi lain, terdapat kendala pula dalam pelaksanaannya baik adaptasi yang harus dilakukan oleh siswa terkait program kerja yang dibuat serta mengajak siswa untuk selalu semangat dan terbiasa akan kegiatan literasi, yang mana dalam kegiatan AKM persentase yang didapati rendah, namun dengan adanya literasi pagi adanya peningkatan pada persentase literasi siswa yang ada.

Dengan demikian, adanya intensifitas yang dilakukan selama membiasakan diri pada siswa dalam melakukan kegiatan belajar membaca dan menghitung yang biasanya dianggap sulit oleh kalangan siswa. Di sisi lain, dukungan dari bapak/ibu guru SD Negeri Sindet menjadi solusi terbaik dalam melakukan program kerja yang ada sehingga seluruh program kerja yang kami canangkan dapat berjalan dengan baik dan membuahkan hasil yang maksimal.

## G. Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Kegiatan mahasiswa bersama DPL adalah berupa *sharing session* dan konsultasi program kerja. Yang mana kegiatan tersebut terlaksana secara offline maupun online. Kegiatan konsultasi program kerja dilakukan guna memberikan laporan kepada DPL terkait program

kerja yang akan dilaksanakan, dan kemudian akan adanya saran dan kritik terkait program kerja yang dibuat, dengan demikian hal tersebut dapat membangun nalar mahasiswa dalam membuat program kerja yang lebih baik.

Selain itu, kegiatan *sharing session* juga dilakukan sebagai bentuk monitoring DPL mengenai pelaksanaan program kerja yang dijalankan oleh mahasiswanya, kegiatan tersebut berupa laporan pelaksanaan serta keluhan yang didapati mahasiswa selama menjalankan penugasan di sekolah penempatan.

## **H. Kesimpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

Kegiatan Kampus Mengajar adalah kegiatan yang luar biasa, karena kegiatan tersebut dapat mencerminkan alenia ke-4 dari Undang-Undang Dasar 1945 yaitu "...mencerdaskan kehidupan bangsa.." yang mana salah satunya adalah ikut turun langsung dalam mengikuti kegiatan belajar dan mengajar di Sekolah Dasar. SD Negeri Sindet menjadi sekolah penempatan yang sangat luar biasa, mendapat sambutan yang baik dari seluruh warga sekolah yang ada, hingga memiliki berbagai program kerja yang unggul serta dapat meningkatkan minat belajar siswa baik literasi maupun numerasi. Berbagai kegiatan yang ada terselenggara dengan baik berkat dukungan dari berbagai pihak, baik DPL, Kepala Sekolah, Guru Pamong, Guru Pengawas, Guru kelas dan khususnya seluruh siswa SD Negeri Sindet, yang memiliki berbagai latar belakang. Dan dengan mengikuti kampus mengajar membuat saya bertemu dengan teman baru dan pengalaman yang luar biasa.

### **Saran**

Optimalisasi dalam setiap program kerja yang dilaksanakan sangat perlu dilakukan guna terselenggaranya program kerja yang baik dan menghadirkan hasil yang baik pula. Serta koordinasi dan komunikasi menjadi salah satu sarana yang dapat menciptakan implementasi program kerja yang baik pula.

## Lampiran v

### 1. Dokumentasi implementasi program kerja



Figure 1 : Kegiatan Intesif Literasi



Figure 2 : Klinik Matematika



Figure 3 : Sosialisasi Anti Bullying



Figure 4 : Mitra Guru

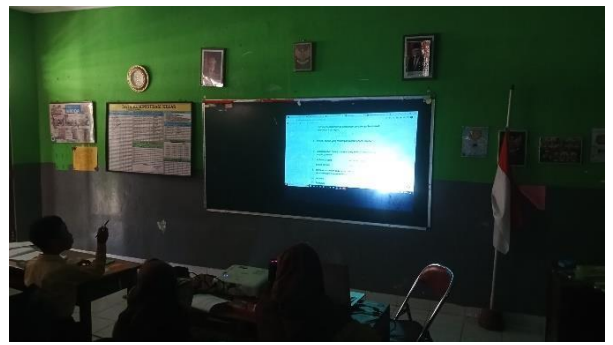


Figure 5 : Digital Learning



Figure 6 : Kegiatan Eco Print



Figure 7 : Literasi Pagi



Figure 8 : Laporan RAK ke Dinas



Figure 9 : Market day dan Gelar Karya



Figure 10 : Aksi Lingkungan



Figure 11 : Aksi Tanam Tumbuhan



Figure 12 : Pemilahan Buku Bacaan



Figure 13 : Literasi Baca Tulis Quran



Figure 14 : Pengembangan Karakter (Pelatihan Upacara)



Figure 15 : Pemberdayaan Perpustakaan



Figure 16 : Pemberdayaan Reading Corner



Figure 17 : Pembelajaran di Luar Kelas

2. Dokumentasi kegiatan mahasiswa bersama DPL dan para pemangku kepentingan terkait (dinas pendidikan, kepala sekolah, guru/guru pamong)



Figure 18 : Sharing Session dengan DPL



Figure 19 : Konsultasi Program Kerja



Figure 20 : Rapat Koordinasi dengan Guru Pamong



Figure 21 : Koordinasi Dengan Dinas



Figure 22 : Koordinasi dengan Guru Pengawas



Figure 23 : Koordinasi dengan Kepala Sekolah